

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, digunakannya pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini akan lebih memusatkan perhatian pada ucapan dan tindakan subjek penelitian serta situasi yang diamati dan dihayati akan dengan mengacu pada kekuatan dari hasil wawancara secara mendalam dan tuntas. Metode berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan adalah metode deskriptif. Data yang dikumpulkan pada metode deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moeloeng, 2014: 11). Penggunaan metode deskriptif diharapkan dapat mendeskripsikan fenomena yang sesuai dengan kondisi di lapangan dimana data yang dihasilkan dengan kata-kata dari orang yang diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan tentang internalisasi pendidikan kebersihan melalui GSS.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Brajan Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul untuk mendapatkan data dan informasi

dalam memenuhi data penelitian ini, dengan alasan pemilihan lokasi penelitian karena lokasi tersebut merupakan kampung pelopor GSS. Adapun prosedur penelitian ini akan menggali sumber data dan informasi dari subyek penelitian, yaitu:

a. *Founder* GSS

Melalui founder GSS peneliti mendapatkan informasi tahap-tahap internalisasi pendidikan kebersihan, faktor pendukung, factor penghambat, sejarah GSS, struktur GSS, nama penyeter dan lain-lain.

b. Tokoh masyarakat (BMW dan RT)

Melalui tokoh masyarakat peneliti mendapatkan informasi tentang langkah-langkah bagaimana internalisasi yang dilakukan kepada masyarakat Brajan, faktor pendukung dan penghambat, peta kampung Brajan, dan data-data lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Relawan GSS

Melalui reawan GSS peneliti mendapatkan informasi tentang tahap-tahap internalisasi pendidikan kebersihan, factor pendukung dan penghambat.

d. Masyarakat

Melalui masyarakat peneliti mendapatkan informasi tentang tahap-tahap internalisasi pendidikan kebersihan di Kampung Brajan.

Hal ini bertujuan untuk memperoleh keberagaman informasi sehingga informan dibagi atas populasi masing-masing. Berdasarkan unit analisis tersebut maka teknik yang digunakan adalah *purpossive sampling*

(pemilihan sampel bertujuan). Pemilihan informan dilakukan berdasarkan ciri populasi dan juga kemampuan (*capable*). Informan dengan ciri populasi yang diambil sehingga jawaban dari penelitian ini telah didapatkan dari pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui seluruh kegiatan GSS.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan (Bungin, 2013: 129). Data tersebut merupakan bahan analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *founder* GSS, tokoh masyarakat (BMWB dan RT), relawan GSS, dan masyarakat Brajan serta kejadian yang muncul saat penelitian di lapangan dan data yang diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer (Bungin, 2013: 129). Data tersebut merupakan bahan tambahan yang berupa buku, artikel, data yang diperoleh dari tempat penelitian. dan sejenisnya yang terkait dengan penelitian. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana internalisasi pendidikan kebersihan melalui GSS pada masyarakat Brajan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi dalam penelitian ini adalah terjun langsung atau pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di kegiatan GSS maupun di Kampung Brajan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan GSS dan kegiatan untuk menjaga kebersihan di Kampung Brajan. Hal yang dilakukan peneliti adalah mengamati peristiwa penting yang terjadi, merekam dan mencatat yang berhubungan dengan rumusan masalah. Tujuan dari observasi yang dilakukan adalah untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang objek penelitian dan peneliti dapat melihat secara kejadian nyata yang muncul di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara narasumber dengan pewawancara (Bungin, 2013, 133). Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur (Khilmiyah, 2016: 262) adalah jenis wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan

pertanyaan dengan bahasa mudah dimengerti oleh informan dan sesuai dengan panduan wawancara. Pemilihan jumlah informan dilakukan dengan sengaja (telah ditetapkan) dan tidak terkait dengan banyak orang yang diwawancarai, tetapi kecukupan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dari informan tersebut.

Tabel 3.1
Daftar nama informan dalam wawancara

No.	Nama	Jenis Informan
1.	P. Ananto Isworo	<i>Founder GSS</i>
2.	P. Santoso	Relawan/ penasihat GSS
3.	P. Budi Haryono	Ketua Badan Musyawarah Warga Brajan (BMWV)
4.	P. Harjono	Ketua RT 1
5.	P. Suharno	Ketua RT 2
6.	B. Haryanti	Relawan GSS
7.	Mbah Ngadil	Masyarakat Brajan/Penyetor
8.	B. Fitri	Masyarakat Brajan/Penyetor
9.	P. Ashari	Masyarakat Brajan/penyetor

Sumber: Peneliti, 2019

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat diperoleh data yang sah dan bukan berdasar pemikiran (Khilmiyah, 2016: 279). Pengumpulan dokumen diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan, catatan penduduk kampung Brajan, penjualan sampah, dan penyetor sampah. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto dan

gambar. Dokumen dalam penelitian ini adalah arsip yang dimiliki oleh GSS, BMWB, serta buku maupun literatur yang sesuai dengan bahasan yang dilakukan oleh peneliti.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi (Moeloeng: 1998: 178) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Penelitian ini akan membandingkan data hasil wawancara antara *founder*, BMWB, Ketua RT dan warga dengan tujuan membandingkan kebenaran dari hasil wawancara yang dilakukan dengan segenap orang menurut peneliti terkait dengan apa yang peneliti tulis. Ada 2 macam triangulasi sebagai teknik untuk mencapai keabsahan, yaitu:

1. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut yang berbeda. Hal tersebut dapat dicapai dengan:
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
 - b. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang

berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode peneliti menggunakan 2 strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

F. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan cara berkerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat dicerikan orang lain. Analisis data kualitatif merupakan usaha untuk mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klarifikasi tertentu (Khilmiyah, 2016: 330). Ada tiga tahapan dalam analisis data menurut Miler dan Huberman sebagai berikut (Khilmiyah, 2016: 349-350) yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data diartikan sebagai analisis, maka peneliti akan menganalisis sekaligus

memilih data yang diperlukan dan data yang dibuang. Data yang diperoleh di lapangan yang cukup banyak sehingga jumlah data akan semakin kompleks dan rumit untuk dipahami, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Data yang banyak itu kemudian direduksi guna untuk memperoleh data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti memilah mana data yang dibutuhkan dalam penelitian internalisasi pendidikan kebersihan melalui GSS dan mana yang bukan. Kemudian peneliti akan memisahkan data yang tidak perlu dan memfokuskan data yang berhubungan dengan internalisasi pendidikan kebersihan melalui GSS. Peneliti mereduksi data dengan cara: memilih data yang dianggap penting, membuat kategori data, mengelompokkan data dalam setiap kategori.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang berupa hasil dari pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini penyajian data berbentuk uraian teks naratif foto dan sejenisnya untuk menjelaskan internalisasi pendidikan kebersihan melalui GSS.

Pada tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian data dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti melihat gambar secara menyeluruh maupun secara tertentu dari data penelitian yang diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data melalui teks naratif dan menggunakan bagan untuk mempermudah peneliti untuk menggabungkan hubungan antara teks yang didapatkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan data yang telah dianalisis, dijelaskan, dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan. Penarikan kesimpulan merupakan langkah analisis selanjutnya dari reduksi dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan. Setelah itu maka peneliti dapat menarik kesimpulan.

Tahap ini merupakan proses yang mampu menggambarkan suatu pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan. Pemaknaan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai objek masih samar sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas dan selanjutnya diambil intisarinnya. Dalam penelitian ini berdasarkan sumber data primer dan

sekunder sehingga memperoleh jawaban tentang internalisasi pendidikan kebersihan melalui GSS.